

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan tujuan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana pengembangan kewirausahaan sosial pada paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait pengembangan kewirausahaan sosial yang telah di laksanakan. Desain deskriptif juga membantu peneliti dalam mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.

Moleong (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan meperhatikan dan mengamati subjek penelitian seperti perilaku, pandangan, motivasi, tindakan dan lain-lain secara langsung, dan menuangkan hasil pengamatan tersebut kedalam kata-kata dan bahasa.

Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada kualitas dan data-data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, observasi langsung dan studi dokumentasi yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif yang dilakukan juga lebih mementingkan bagaimana proses yang dijalankan daripada hasil yang didapat, hal ini ditujukan agar dapat melihat hubungan antar bagian-bagian dengan jelas jika diamati dalam prosesnya. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil fokus terkait kewirausahaa sosial yang sudah berjalan dan dilakukan paguyuban UMKM Katumbiri karena memiliki relevansinya dengan praktek pekerjaan sosial.

Sehingga metode penelitian kualitatif adalah metode yang tepat untuk mencari tahu bagaimana paguyuban dalam menerapkan kewirausahaan sosial pada organisasi mereka.

3.2 Penjelasan istilah

Penelitian yang dilakukan ini memerlukan penegasan permasalahan atau ruang lingkup yang diteliti, maka dari itu terdapat penegasan pada beberapa kata kunci atau istilah-istilah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pengembangan kewirausahaan Sosial

Pengembangan kewirausahaan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah elemen kunci pengembangan kewirausahaan sosial melalui proses penentuan tujuan, proses mengenali dan menilai peluang, proses manajemen resiko (*risk management*), mengidentifikasi dan menarik pelanggan atau konsumen, serta pengelolaan arus kas yang dilakukan UMKM di Desa Ciburial.

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM dalam penelitian ini adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang didirikan oleh masyarakat Desa Ciburial dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa dan memperbesar kesejahteraan desa melalui usaha-usaha yang dijalankannya yang tergabung dalam paguyuban UMKM Katumbiri

3. Paguyuban

Paguyuban dalam penelitian ini adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan dan ikatan batin yang alamiah dalam penelitian ini yaitu para pelaku usaha

yang sama sama memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Ciburial yang terbagi didalamnya terdapat pengurus dan anggota paguyuban

4. Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung

Desa Ciburial adalah salah satu desa yang terletak di Provinsi Jawa Barat dan merupakan salah satu desa dari 270 desa di Kabupaten Bandung yang memiliki Ragam UMKM. Desa Ciburial merupakan tempat yang menjadi lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan latar penelitian

Latar penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian. Latar yang dipilih peneliti untuk melaksanakan penelitian yaitu paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil penajajakan, Desa Ciburial memiliki potensi UMKM yang dapat dikembangkan dengan beragam usaha yang dijalankan, banyaknya UMKM yang beragam di desa Ciburial adalah sistem sumber yang dapat dikembangkan. Paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial ini adalah salah satu bukti bahwa adanya kegiatan kewirausahaan sosial di Desa Ciburial. Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap pengembangan kewirausahaan sosial yang dilakukan oleh pengurus paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial.

Moleong (2017) menyatakan bahwa terdapat batasan dalam latar penelitian yang perlu dipahami oleh peneliti. Hal ini meliputi pemahaman terhadap latar terbuka dan latar tertutup, serta pemahaman terhadap posisi peneliti sebagai peneliti terhadap objek penelitian yang bisa dikenal atau tidak. Dalam penelitian ini, dilakukan di lingkungan dengan latar terbuka dan tertutup, adapun latar terbuka dari penelitian ini yaitu :

1. Latar terbuka

Latar terbuka bisa berupa tempat tempat, orang yang berkumpul dan lain lain dimana peneliti hanya bisa menggunakan teknik pengamatan bukan wawancara. Pada latar terbuka ini hubungan peneliti hanya mengamati, dan tidak terlalu dekat dengan subjek penelitian. Adapun latar terbuka dari penelitian ini yaitu paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial

2. Latar tertutup

Kemudian pada latar tertutup ini, hubungan peneliti dengan subjek penelitian harus cukup dekat karena peneliti akan mengumpulkan data data yang dimiliki subjek penelitian secara langsung melalui wawancara secara mendalam. Adapun latar tertutup yaitu pengurus paguyuban UMKM Katumbiri Desa Ciburial dan perwakilan dari perangkat desa yang menaungi UMKM Desa Ciburial di kediaman informan atau kantor Desa Ciburial dari informan yang diwawancarai.

3.4 Sumber data

Moleong (2017) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, sumber data utama terdiri dari pengamatan langsung terhadap perkataan dan tindakan, yang kemudian didukung dengan bukti dokumentasi. Dapat disimpulkan penelitian kualitatif, adalah data yang diperoleh melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan objek penelitian, menggunakan metode studi dokumentasi, wawancara dengan panduan dan instrumen yang telah disusun, serta observasi langsung di lapangan, objek dalam penelitian ini yaitu paguyuban Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Katumbiri di Desa Ciburial. Sumber data dalam penelitian

kualitatif ini dapat dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Berikut adalah penjelasannya:

3.4.1 Sumber data primer

Sumber data primer ini adalah sumber data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari informan, pada penelitian ini yaitu pengurus paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial melalui proses wawancara mendalam sebanyak dua orang pengurus dan satu orang penasehat dari Desa Ciburial yang dapat mempresentasikan pengembangan kewirausahaan sosial yang dilakukan paguyuban UMKM Katumbiri. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini didapatkan melalui kata-kata yang berasal dari informan penelitian, yang dianggap dapat memberikan informasi yang akurat.

Cara untuk menentukan sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive*. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa *Purposive* merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memilih sumber data yang sesuai dengan kriteria objek penelitian, dengan tujuan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Kriteria informan yang akan dipertimbangkan dalam penentuan sumber data penelitian ini, yaitu pengurus paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial dan perwakilan desa yang bertanggung jawab dan mengetahui perkembangan UMKM di desa.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan adalah informasi yang diperoleh secara tidak langsung, seperti dokumen, foto, dan catatan yang tersedia pada paguyuban UMKM Katumbiri Desa Ciburial. Selain itu, data tambahan yang

relevan dalam penelitian ini juga dicari melalui internet, yaitu terkait dengan pengembangan kewirausahaan sosial di paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan mengajukan pertanyaan kepada pengurus mengenai data dan foto yang dimiliki oleh paguyuban, serta melakukan pencarian data tambahan melalui internet yang berkaitan dengan informasi tentang paguyuban UMKM Katumbiri.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Tujuan penggunaan teknik-teknik ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan memadai. Dengan memanfaatkan teknik-teknik tersebut, diharapkan data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dianggap memadai untuk penelitian. Berikut penjelasan terkait teknik yang digunakan, diuraikan sebagai berikut :

3.5.1 Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Kriyantono (2020) menyatakan bahwa wawancara mendalam merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung melalui pertemuan tatap muka antara peneliti dan informan. Dalam wawancara mendalam, peneliti menggunakan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan pengembangan kewirausahaan sosial pada paguyuban UMKM Katumbiri. Wawancara mendalam bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang subjek penelitian dan memperoleh data yang valid. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh perspektif langsung dari informan dan menggali isu-isu yang

kompleks secara mendalam. Pada penelitian ini informan yang terlibat adalah pengurus paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial serta perwakilan dari perangkat desa yang menaungi UMKM di Desa Ciburial, yang kebetulan juga berperan sebagai penasehat paguyuban UMKM Katumbiri. Sebelum melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang didasarkan pada aspek-aspek yang relevan yang dipilih oleh peneliti.

Wawancara mendalam mampu mendapatkan data mengenai makna subjektif. Makna subjektif yaitu kebenaran dibalik fakta atau makna yang hanya dimiliki oleh orang yang bersangkutan. Wawancara mendalam yang dilakukan peneliti dilakukan untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin yang berkaitan dengan data yang diperlukan yaitu terkait pelaksanaan pengembangan kewirausahaan sosial pada paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial, Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

3.5.2 Observasi

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dan aktif terlibat dalam situasi yang sedang diteliti. Observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan terhadap individu, tetapi juga meliputi pengamatan terhadap kondisi di lapangan. Sugiono (2012:297) "*Social Situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis". Penjelasan dari tiga elemen tersebut dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. *Place* (ruang), observasi dilakukan untuk mengetahui tempat berlangsungnya interaksi. Tempat dalam penelitian ini yaitu di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
2. *Actor* (pelaku), observasi dilakukan untuk mengetahui informan atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu untuk diobservasi. Pelaku dalam penelitian ini yaitu tiga orang pengurus paguyuban UMKM Katumbiri serta satu orang pihak Desa Ciburial yang bertanggung jawab pada UMKM di Desa Ciburial.
3. *Activity* (aktivitas), observasi dilakukan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh informan. Aktivitas dalam penelitian ini yaitu kegiatan yang dilakukan pengurus paguyuban UMKM Katumbiri dalam melakukan kegiatannya.

3.5.3 Studi Dokumentasi

Moleong (2017) menyatakan bahwa studi dokumentasi dalam penelitian melibatkan pengumpulan data berupa teks tertulis, gambar, atau karya-karya yang dimiliki dari individu tertentu. Teks tertulis ini dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen-dokumen lama juga dapat digunakan sebagai sumber data karena dapat memberikan informasi yang dapat dibandingkan dengan data terbaru.

Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari literatur serta catatan yang ditemukan melalui internet dan sumber primer yang terkait dengan penelitian, seperti profil dan struktur paguyuban UMKM Katumbiri, serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan paguyuban

UMKM Katumbiri. Peneliti juga menggunakan dokumentasi yang dimiliki atau yang dihasilkan oleh paguyuban UMKM Katumbiri saat beraktivitas.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Mempertanggungjawabkan data secara akurat dan benar, diperlukan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dari hasil data yang diperoleh, agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah. Menurut Moleong (2017: 324) “Kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu : kepercayaan (*kredibility*), keteralihan (*trasnsferbility*), kebergantungan (*dependability*), kepastian (*konfirmability*)”.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian tentang pengembangan kewirausahaan sosial pada paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung ini diantaranya sebagai berikut:

3.6.1 Kredibilitas (Derajat kepercayaan)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan melalui beberapa metode, seperti melanjutkan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, melakukan triangulasi, menganalisis kasus negatif, dan melakukan member check. Tujuan dari uji kredibilitas ini adalah untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari wawancara dengan informan, sehingga hasil penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai sebuah karya ilmiah yang dapat dipercaya.

Penelitian tentang pengembangan kewirausahaan sosial pada paguyuban UMKM Katumbiri, dilakukan beberapa uji kredibilitas seperti:

1. Ketekunan Pengamatan

penelitian ini diperlukan keuletan dalam melakukan pengamatan yang terus menerus dan cermat terhadap faktor-faktor yang menjadi fokus penelitian. Untuk meningkatkan keuletan tersebut, peneliti dibekali dengan beragam referensi atau hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu terkait pengembangan kewirausahaan sosial.

2. Triangulasi data

Moelong (2017) menyatakan bahwa triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data yang diperoleh dari fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memahami fenomena tersebut secara lebih baik dengan tingkat kebenaran yang tinggi, karena data yang digunakan berasal dari berbagai sudut pandang dan sumber penelitian yang berbeda.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan pendekatan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengumpulkan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan melibatkan pengurus paguyuban UMKM Katumbiri dan pihak desa yang memiliki pengetahuan langsung tentang paguyuban UMKM Katumbiri di Desa Ciburial. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam dan observasi. Dengan menggunakan metode-metode ini, data yang diperoleh diharapkan sesuai dengan realitas yang diamati. Berikut triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber agar data yang diperoleh dan dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam melakukan triangulasi sumber ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi pada berbagai sumber dengan tiga minimal sumber informan yaitu ketua dari paguyuban UMKM Katumbiri, satu pengurus lainnya paguyuban UMKM Katumbiri, dan juga pihak desa yang menaungi UMKM di desa Ciburial.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memverifikasi data melalui sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya, data dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait untuk mencari kejelasan mengenai data yang dianggap benar. Dalam penelitian pengembangan kewirausahaan pada paguyuban UMKM Katumbiri, peneliti menggunakan tiga teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, pada setiap informan yang terlibat dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan data yang diverifikasi secara konsisten.

3.6.2 Ketergantungan (*Dependability*)

Peneliti menggunakan teknik *dependability* untuk mencegah kesalahan interpretasi data dan memastikan data yang diperoleh akurat dan dapat dipercaya. Namun, pengetahuan terbatas dapat menyebabkan kesalahan dalam pengolahan

data. Oleh karena itu, peran dosen pembimbing dalam membimbing peneliti sangat membantu dalam penelitian pengembangan kewirausahaan sosial di paguyuban UMKM Katumbiri Desa Ciburial.

3.6.3 Kepastian (*confirmability*)

Uji *Confirmability* (objektivitas) dalam penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi hasil penelitian. Hasil penelitian dianggap objektif ketika telah disetujui oleh banyak orang. Uji *confirmability* dan uji *dependability* dalam penelitian kualitatif memiliki kesamaan, sehingga dapat diperiksa secara bersamaan dengan memeriksa data dan informasi hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan kevalidan proses penelitian dan menghasilkan pemahaman tentang kewirausahaan sosial yang dilakukan oleh Paguyuban UMKM Katumbiri.

3.7 Teknik Analisa Data

Sugiono (2012) menyatakan bahwa teknik analisis data adalah langkah penting dalam penelitian yang melibatkan pencarian data menggunakan berbagai teknik penelitian. Setelah itu, peneliti diharapkan untuk menganalisis dan menyortir data yang penting untuk diteliti lebih lanjut dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yang relevan. Selanjutnya, peneliti akan membuat kesimpulan berdasarkan analisis tersebut agar dapat dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain yang membaca hasil penelitian.

Berdasarkan pengertian diatas, yang digunakan oleh peneliti ialah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa

reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan *interactive mode*.

1. Mereduksi Data

Sugiyono (2012) menyatakan reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, dan fokus pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Selanjutnya, peneliti akan mencari tema-tema dan gambaran yang lebih jelas untuk memudahkan pemahaman dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Reduksi data yang dilakukan peneliti ialah dengan menyeleksi data yang akan difokuskan dan memisahkan atau membuang data yang tidak perlu dimasukkan kedalam penelitian, dalam melakukan reduksi data ini dilakukan beberapa kali oleh peneliti dengan terus kembali ke lokasi yaitu Desa Ciburial dan bertemu dengan informan-informan dalam penelitian ini agar mendapatkan informasi atau data yang sesuai sehingga ditemukan titik temunya dan dipahami banyak orang terutama peneliti sendiri.

2. Penyajian Data

Rasyad (2002) menyatakan bahwa dalam mencari solusi terhadap suatu masalah, penelitian memerlukan presentasi data sebagai langkah penting. Dalam melakukan penyajian data ini mempermudah peneliti dalam melihat gambaran di lapangan secara tertulis. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi, gambar, foto, dan tabel yang menjelaskan lebih dalam mengenai aspek-aspek dari pengembangan kewirausahaan sosial pada paguyuban UMKM Katumbiri di desa Ciburial, kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung. Dalam penyajian data ini

peneliti menuangkan hasil data yang didapatkan di lapangan yaitu penelitian tentang pengembangan kewirausahaan sosial pada paguyuban Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Katumbiri kemudian menuangkan data tersebut kedalam bentuk narasi atau kata-kata yang membentuk cerita, tabel dan lainnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah dibuat dan hasil analisis keabsahan data. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menemukan pengetahuan baru tentang pengembangan kewirausahaan dalam Paguyuban UMKM Katumbiri, baik dengan menggunakan teori baru atau memperkuat teori yang sudah ada.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian disusun untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan kegiatan, tahapan dalam penelitian pengembangan kewirausahaan sosial pada paguyuban Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Katumbiri di Desa Ciburial, kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Matriks jadwal dan langkah penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahap Pra Lapangan							
	a. Seminar Skripsi							
	b. Seleksi Judul Skripsi							
	c. Penjajakan Lokasi Penelitian							
	d. Bimbingan Seminar Proposal							
2	e. Seminar Proposal							
	Tahap pekerjaan Lapangan							
	a. Bimbingan dan penyusunan instrumen penelitian							
3	b. Pengurusan izin							
	c. Pengumpulan data (Penelitian)							
4	Pengelolaan data Analisis Data							
4	Penyusunan Skripsi							
	a. Bimbingan Penulisan Skripsi							
	b. Ujian Skripsi							